

BAB III

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Wanagama I terletak di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Jarak antara Wanagama I dengan kota Yogyakarta kurang lebih 35 km. Lokasi penelitian adalah di Wanagama I petak 5. Luas Hutan Wanagama I saat ini mencapai 79,9 Ha, merupakan bekas petak lima, dari kawasan Hutan Dinas Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan luas keseluruhan Hutan Wanagama adalah 600 Ha, hak penggunaannya diserahkan kepada Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada sejak tahun 1967. Wanagama I termasuk dalam lembah Wonosari, karena terletak di antara dua bukit yaitu Batuagung dan Gunung Sewu, terletak di sekitar Sungai Oyo (Hani'in, 1982).

3.1. Letak Dan Luas Areal Wanagama I

Secara geografis terletak antara $7^{\circ}53'25''$ dan $110^{\circ}33'3''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ}53'25''$ dan $7^{\circ}54'52''$ Lintang Selatan. Batas-batasnya yaitu :

- sebelah timur : jalan raya Yogyakarta-Wonosari, sepanjang 3,1 Km mulai dari Sungai Oyo di Bunder sampai perempatan Desa Gading
- sebelah Selatan : Desa Gading, Balaran dan Ngleri, dengan panjang jalan batas hutan sepanjang 6,3 Km
- sebelah Barat : petak 3, 4 dan 8

sebelah Utara : Dukuh Kemuning untuk petak 6 dan 7 sedangkan selebihnya berbatasan dengan Sungai Oyo.

3.2. Iklim

Sesuai letak geografisnya, yakni antara $7^{\circ} 46'$ dan $8^{\circ} 09'$ Lintang Selatan, Gunung Kidul mempunyai dua musim, yaitu musim kering dan musim penghujan. Rata-rata hujan tahunan 1500-2500 mm, ditandai oleh pergantian musim hujan yang umumnya jatuh pada bulan Nopember-April dan musim kemarau yang datang pada bulan Juni-September. Selama empat bulan terkering hanya mendapat 5-15% dari jumlah hujan tahunan. Bulan yang paling basah ialah bulan Pebruari dengan jumlah hari hujan minimum 10 hari (Nglipar) dan maksimum 18 hari (Wonosari dan Patuk). Bulan-bulan kering ialah Juli sampai September (Yuda, 1988).

Berdasar pengukuran di stasiun Penangkar Hujan yang terdekat dengan Wanagama I, yakni Wonologi (Playen), selama 10 tahun menunjukkan bahwa bulan terbasah adalah Januari dengan jumlah curah hujan rata-rata 425,18 mm dan bulan terkering jatuh pada bulan Agustus dengan jumlah curah hujan rata-rata 16,55 mm. Kalau dihitung menurut pembagian tipe iklim Schmidt & Ferguson, Wanagama I termasuk iklim tipe D (Yuda, 1988).

Kelembaban relatif bulanan rata-rata selama musim hujan berkisar antara 83-88% dan selama musim kering berkisar antara 78-81%. Variasi harian dalam musim hujan antara 73-96%, pada musim kering kelembaban relatif pada saat yang paling panas turun sampai 68% (Yuda, 1988).

3.3 Vegetasi

Berdasar risalah hutan yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Kehutanan UGM pada tahun 1987, vegetasi di Wanagama I tersusun atas 168 jenis tumbuhan. Vegetasi di Hutan Wanagama I diantaranya 36 jenis dalam bentuk tegakan (lampiran 4).

3.4. Fauna

Menurut Yudodibroto (1978), di Wanagama I ditemui 37 jenis burung dan beberapa jenis satwa lain. Menurut informasi Publikasi Kutilang Nomor 3 (Yuda, 1993), ditemukan jenis burung yang ada di Wanagama I sebanyak 71 jenis (lampiran 3).